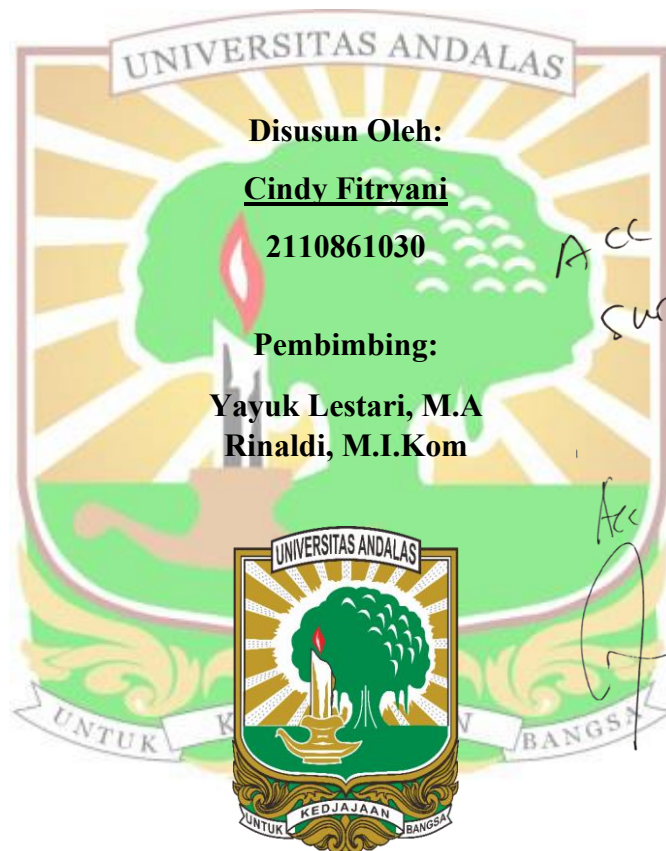


**KOMUNIKASI TERAPEUTIK TENAGA KESEHATAN DALAM PROSES
PEMULIHAN ODGJ PASCAPASUNG DI YAYASAN PELITA JIWA
INSANI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**KOMUNIKASI TERAPEUTIK TENAGA KESEHATAN DALAM PROSES
PEMULIHAN ODGJ PASCAPASUNG DI YAYASAN PELITA JIWA
INSANI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas



Disusun Oleh:

Cindy Fitryani

2110861030

Pembimbing:

Yayuk Lestari, M.A

Rinaldi, M.I.Kom

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan Dalam Proses Pemulihan ODGJ Pascapasung di Yayasan Pelita Jiwa Insani Kota Padang

Oleh:
Cindy Fitryani
(2110861030)

Pembimbing:
Yayuk Lestari, M.A
Rinaldi, M.I.Kom

Yayasan Pelita Jiwa Insani berperan dalam mendampingi klien ODGJ pascapasung untuk memulihkan kondisi fisik dan psikologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan hubungan interpersonal antara tenaga kesehatan dengan klien dan peran komunikasi terapeutik yang digunakan selama proses pemulihan berlangsung. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme, serta dibantu dengan *Social Penetration Theory* (SPT). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, perkembangan hubungan tenaga kesehatan dalam membangun hubungan interpersonal dengan klien ODGJ pascapasung untuk menciptakan kepercayaan, rasa aman, dan kedekatan. Perkembangan hubungan berlangsung seiring dengan komunikasi terapeutik yang dipadukan dengan bahasa nonformal dan melalui beberapa tahapan proses komunikasi, proses tersebut meliputi tahap pra-interaksi untuk mengumpulkan data awal klien, orientasi tahap pengenalan awal dengan klien dilanjutkan dengan mendekati klien melalui konseling rutin dan kegiatan produktif harian yang menyenangkan bagi klien hingga merasa aman dan percaya untuk terbuka tentang dirinya, kemudian pada pertukaran afektif eksploratif masalah-masalah klien diidentifikasi dan didampingi dalam keseharian. pertukaran afektif, hingga pertukaran stabil. Berawal dari komunikasi klien ODGJ yang tidak beraturan hingga menduduki kondisi stabil dalam segi komunikasi. Kedua, komunikasi terapeutik berperan sebagai bentuk dukungan emosional yang membuat klien merasa diterima, dihargai, dan tidak dihakimi selama proses pemulihan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui konseling individu maupun kelompok, kegiatan sosial, pembinaan spiritual, dan terapi obat. Komunikasi terapeutik yang digunakan tenaga kesehatan terhadap klien tegas, tetapi tetap lunak.

Kata kunci: *ODGJ Pascapasung, Komunikasi Terapeutik, Yayasan Pelita Jiwa Insani, Tenaga Kesehatan, Penetrasi Sosial.*

ABSTRACT

Therapeutic Communication by Healthcare Workers in the Recovery Process of People with Mental Disorders Following Restraint at the Pelita Jiwa Insani Foundation in Padang

By:

**Cindy Fitryani
(2110861030)**

Supervisors:

Yayuk Lestari, M.A.

Rinaldi, M.I.Kom

The Pelita Jiwa Insani Foundation plays a role in supporting clients with mental health conditions who have been shackled to help them recover physically and psychologically. This study aims to analyze the development of interpersonal relationships between healthcare workers and clients and the role of therapeutic communication used during the recovery process. The study employed a qualitative method using a case study approach and a constructivist paradigm, supplemented by Social Penetration Theory (SPT). Research data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings of this study are, first, the development of healthcare workers' relationships in building interpersonal bonds with clients with mental health disorders who have been released from restraints, with the aim of fostering trust, a sense of security, and closeness. Relationship development proceeds in tandem with therapeutic communication combined with informal language and through several stages of the communication process; this process includes a pre-interaction stage to gather initial client data, an orientation stage involving an initial introduction to the client, followed by approaching the client through routine counseling and enjoyable daily productive activities until the client feels safe and confident enough to open up about themselves, then, during exploratory affective exchanges, the client's issues are identified and the client is supported in their daily life. This progresses from exploratory affective exchanges to stable exchanges. The process begins with the client's disorganized communication and progresses to a stable state in terms of communication. Second, therapeutic communication serves as a form of emotional support that makes the client feel accepted, valued, and non-judged throughout the recovery process. This support is provided through individual and group counseling, social activities, spiritual guidance, and medication therapy. The therapeutic communication used by healthcare professionals with clients is firm yet gentle.

Keywords: *People with Mental Illness After Restraint, Therapeutic Communication, Pelita Jiwa Insani Foundation, Healthcare Workers, Social Penetration.*